

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dalam kehidupan sehari-hari seringkali kaum minoritas dituntut untuk memiliki kehidupan yang berdampak baik bagi lingkungan. Khususnya bagi orang-orang Kristen, tentunya dalam kehidupan harus memiliki upaya untuk menunjukkan kekristenan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, kekristenan berkaitan dengan ibadah sebagai sarana perjumpaan manusia dengan Tuhan melalui sebuah persekutuan.

Pandangan jemaat terhadap arti dari ibadah atau kebaktian. Bahwa ibadah atau kebaktian itu sangat penting dalam kehidupan sebagai orang kristen, namun karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi semangat jemaat dalam mengikuti kebaktian minggu.

#### **1. Faktor Internal**

faktor internal dalam penelitian ini lebih menonjolnya pada faktor kesibukan dimana di Jemaat Golgota Marena terdapat 80% lebih mementingkan pekerjaan mereka dibandingkan menghadiri kebaktian minggu. Faktor kesibukan kerja, merupakan faktor yang mempengaruhi semangat jemaat Golgota Marena dalam mengikuti kebaktian minggu. Karena umumnya jemaat adalah sebagian besar petani, peternak, yang selalu mengginap di kebun untuk melakukan pekerjaan rutinitas mereka sehari-hari sehingga dengan demikian pulang rumah terasa lelah maka kadang mereka lupa untuk mengambil bagian dalam mengikuti kebaktian utama hari minggu, pedagang yang selallu berjualan di pasar bahkan

dengan hari minggu juga mereka berdagang. Kesibukan-kesibukan seperti ini manusia bisa lupa untuk beribadah dan mengucapkan syukur kepada Tuhan atas kebaikan Tuhan dalam hidup kita manusia.

## **2. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal dalam penelitian ini lebih menonjolnya pada faktor lingkungan sosial dimana di Jemaat Golgota Marena terdapat 70% dipengaruhi oleh lingkungan sosial mempengaruhi keinginan jemaat untuk mengikuti kebaktian minggu. faktor lingkungan sekitar merupakan faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap semangat kehadiran jemaat dalam mengikuti kebaktian utama pada hari minggu. Lingkungan sebagaimana dikemukakan pada bagian terdahulu meliputi hubungan dengan sesama. Apabila hubungan dengan lingkungan atau sesama baik maka jemaat termotifasi ke gereja tetapi bilamana hubungan dengan lingkungan kurang baik maka rendah motivasi pergi ke gereja. Hal tersebut tampak pada jawaban responden dalam penelitian dimana sebagai jemaat menyatakan bahwa lingkungan mempengaruhi semangat kehadiran jemaat dalam mengikuti kebaktian minggu.

## **B. SARAN**

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan melihat kembali pada instrumen penelitian.

- a. Pihak gereja perlu melakukan gerakan pelayanan baru mulai kegiatan kebaktian pekabaran injil (KPI), pemutaran filem-filem rohani, di adakan lomba CCA pujian jemaat antar rayon.

- b. Pendeta sebagai penanggung jawab utama dalam jemaat tersebut perlu menjalin relasi sosial yang baik dengan semua majelis jemaat sehingga terdapat keharmonisan dan kerukunan hidup dengan demikian maka jemaat tidak enggan ke gereja, perlu adanya pembinaan terhadap jemaat sehingga menjauhi perpecahan dalam jemaat karena akan mengganggu kebersamaan dan persekutuan dalam kebaktian minggu.
- c. Majelis perlu melakukan kunjungan ke setiap rayon untuk menasihati, memotivasi para jemaat supaya rajin mengikuti kebaktian minggu.
- d. Orang tua terlebih dahulu menjadi motivasi dalam keluarga sehingga menjadi contoh bagi anak-anak.
- e. Keluarga harus saling memberi dukungan, menciptakan suasana yang lebih baik sehingga mereka tertarik untuk mengikuti kebaktian.
- f. Sebagai calon pendidikan agama kristen kita menasihatkan jemaat bahwa pemberian persembahan bukan sekedar memberikan uang di dalam kantong persembahan, persembahan tidak di lihat dari jumlah uang atau barang yang diberikan itu, ukuran bukan terletak kepada nominal maupun kuantitas dari persembahan, jadi ketika menghadiri kebaktian tanpa membawa persembahan bukan suatu kesalahan, permasalahan atau hambatan yang dapat menghalangi untuk tidak mengikuti kebaktian yang paling penting adalah kesiapan hati kita dalam mengikuti kebaktian.
- g. Sebagai calon pendidikan agama kristen saran bagi jemaat yang tidak mengikuti kebaktian karna jarak tempuh, jarak tempuh bukan merupakn

alasan bagi mereka yang benar-benar ingin bersekutu dengan Tuhan,  
bagi mereka yang mungkin lansia harus adanya pelayanan khusus untuk  
mereka.